

Analisis Isi Media Fandom.Id Dalam Membangun Literasi Pada Suporter

¹Ahmad Riffi Al Hakim, ²Muchamad Rizqi, ³Beta Puspita Ayodya

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ahmdriffialhakim@gmail.com

Abstract

Media Fandom.id as a new media provides a variety of information that fulfills the thirst for information for supporters for a culture of support. Information from the Fandom.id media with various article contents on their own media page. Generating an activity called literacy, literacy activities for supporters in accordance with the contents of the Fandom.id media articles which provide a lot of information about football and also culture in supporting their favorite team. The purpose of the researcher is to find out the contents of fandom.id media in building literacy for supporters. Using objectivity, content analysis, media literacy, and the mass communication approach in this study. Using data collection techniques such as observation, documentation, and literature study. The results obtained explain that the Fandom.id media in the contents of their articles are in accordance with the concept of objectivity in the contents of the articles with the analysis that their articles are very objective and can be in accordance with media literacy. That Fandom.id media builds literacy for fans who are hungry for information about football and also information about the culture of supporting their proud team.

Keyword: Media Literacy, Objectivity, Suporters, Content Analisis

Abstrak

Media Fandom.id sebagai media baru menyediakan berbagai informasi yang memenuhi kehausan informasi bagi para suporter atas budaya mendukung. Informasi dari media Fandom.id dengan berbagai isi artikel dalam halaman media mereka itu sendiri. Menimbulkan sebuah kegiatan yang bernama literasi, kegiatan literasi kepada para suporter yang sesuai dengan isi artikel media Fandom.id tersebut yang banyak memberikan suguhan informasi mengenai sepak bola dan juga budaya dalam mendukung tim kesayangan mereka. Tujuan peneliti yaitu mengetahui isi pada media fandom.id dalam membangun literasi kepada suporter. Menggunakan objektivitas, Analisis Isi, literasi media, dan dengan pendekatan komunikasi massa dalam penelitian ini. Menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa media Fandom.id dalam isi artikel mereka sesuai dengan konsep objektivitas pada isi artikelnya dengan analisis bahwa artikel mereka sangat objektif dan bisa sesuai dengan literasi media. Bahwa media Fandom.id ini membangun literasi kepada para suporter yang haus akan sebuah informasi mengenai sepakbola dan juga informasi mengenai budaya mendukung tim kebanggan mereka.

Kata Kunci: Literasi Media, Objektivitas, Suporter, Analisis Isi

Pendahuluan

Suporter di Indonesia tahun 2000 sudah berbeda dengan suporter Indonesia pada tahun 80-an. Perbedaannya pada kegiatan para suporter pada era ini memberikan dukungan melalui chants, koreo gambar, menggunakan suar atau bom asap, adanya koordinasi sesama suporter, dan masih banyak lainnya yang biasanya dilakukan dalam stadion (F. Junaedi, 2016). Suporter sendiri membantu juga dalam finansial klub dengan membeli aksesoris atau pernak-pernik yang dikeluarkan oleh klub mereka. Kekerasan, penjarahan, dan tawuran itu merupakan yang sering didengar oleh banyak orang ketika mendengar nama suporter baik di luar negeri maupun di Indonesia. Kejadian tersebut dibuat menjadi sebuah berita oleh media massa, pemberitaan yang tidak akan berhenti selama satu minggu dan akan terus diulang. Berita sendiri adalah sebuah produk yang paling utama dari jurnalis mengenai sebuah informasi terbaru dari sebuah peristiwa menurut Mitchel V. Charnley (Muhammad Naanda Tirtana, 2021).

Hartley dalam buku Merayakan Sepakbola edisi 1 karangan (F. Junaedi, 2020) dia menulis tentang media massa yang mengemas konflik, cara media massa dalam mengemas sebuah konflik seperti memperlihatkan negativitas (*negativity*) yang dilakukan dalam oleh media massa untuk meningkatkan nilai dari berita mereka dengan mengedepankan hal yang negatif daripada hal yang positif. Poin yang dikatakan oleh Hartley ini semakin benar dengan adanya berita yang dimuat dalam Koran maupun tayangan televisi mengedepankan negativitas sebuah kelompok suporter. New Media yang hadir karena adanya internet juga membuat media massa yang sudah ada saat ini menggunakan New Media sebagai sebuah tempat untuk memberikan sebuah segala informasi termasuk sepakbola dengan segala drama yang disuguhkan, tak terkecuali tentang suporter. Berita yang diharapkan menjadi pembeda itu disajikan dengan koran terkadang masih ada beberapa rubrik pemberitaan yang sama dengan Koran.

Keadaan tersebut memberikan sebuah bukti bahwa teknologi pada komunikasi yang awalnya mendekatkan namun saat ini menjauhkan antar individu (Redi Panuju, 2018). Fandom.id awalnya sebagai media komunitas yang berkembang dan sekarang menjadi media baru. Banyak orang yang mengetahui dan juga mengunjungi halaman media Fandom.ID, berbagai pembahasan tentang dunia sepak bola dan suporter yang terkadang tidak ada di media yang sudah ada. Banyaknya yang mengunjungi halaman media Fandom.ID ini membuat ada beberapa orang juga mengirimkan tulisannya kepada Fandom.ID, pihak Fandom.ID ini sendiri menerima tulisan dari pembaca dengan ketentuan dari pihak media Fandom.ID. Hal ini juga terlampir dalam halaman dari Fandom.ID. Hal ini juga bisa disebut dengan membantu literasi kepada pembaca yang kebanyakan adalah dari para suporter sepakbola.

Para suporter sendiri-pun juga ikut menulis dengan ketentuan dari Fandom.ID. Penulis memilih Fandom.id karena isi dari media ini sangat berbeda dengan media yang berkaitan dengan sepak bola lainnya. Media yang berkaitan dengan sepak bola lainnya terkadang hanya tentang hasil pertandingan, datang dan perginya pemain atau pelatih, dan yang paling banyak terjadinya kerusuhan. Isi dari media Fandom.id ini berbeda dari yang lainnya, mulai dari sisi lain dari para pemain sepak bola, ada juga artikel yang sedikit berbeda dari media sepak bola lainnya. Pada media fandom.id ini membantu para suporter dalam membangun literasi, literasi sendiri adalah bagaimana seseorang melakukan aktivitas pengamatan dari sebuah informasi yang disampaikan oleh media maupun bahan bacaan.

Literasi yang penulis sedang teliti adalah isi artikel Fandom.id dalam membangun literasi kepada suporter. Literasi media yang dijelaskan dalam buku Bola Kita tulisan Fajar Juanedi dan Miftakhul F.S. menurut *The National Leadership Conference on Media Literacy*, bertujuan untuk otonomi kriminal dalam hubungan dengan semua media yang meliputi tanggung jawab sosial, apresiasi dan ekspresi estetika, advokasi sosial, harga diri dan kompetensi pengguna (F. M. F. . Junaedi, 2020). Literasi media, dengan demikian berkaitan dengan nilai sosial masyarakat sekitar salah satunya adalah kearifan lokal. Konteks *media literacy* (literasi media), kemampuan dalam memproduksi media alternatif, seperti media komunitas, bisa dilihat sebagai salah satu dari literasi media (F. M. F. . Junaedi, 2020). Pengembangan literasi pada saat ini bukanlah suatu hal yang baru bagi beberapa Negara. Dalam penyebaran sebuah informasi dalam hal media Fandom.ID ini juga melalui media sosial twitter.

Dalam perkembangan New Media yang menghasilkan banyak sebuah informasi – informasi. Banyak juga para suporter yang juga membaca informasi ini dan menjadikan sebuah budaya baru dalam suporter. Tidak hanya sekedar membaca saja sebagian dari para suporter ini juga menulis yang menyebabkan terjadinya literasi pada suporter. Hal tersebut yang membuat penulis menjadikan media Fandom.id ini sebagai sebuah objek dalam penelitian karena banyak orang yang membaca pada media tersebut, tidak hanya membaca saja ada juga yang menulis dari berbagai sumber pembacaan mengenai sepak bola dan suporter termasuk pada media Fandom.id itu sendiri.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi Massa

Menurut Gabner (1967) Komunikasi Massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia (Rakhmat, seperti yang dikutip Komala, dalam, dkk, 1999 (Khomsahrial Romli, 2016). Komunikasi Massa hanya mengirimkan pesan – pesan yang diproduksi secara massal / tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen (Black dan Witney (Nurudin, 2017)). Komunikasi Massa yang disebutkan oleh para ahli memiliki keberagaman seperti Bitner dalam bukunya *Mass Communication: An Introduction*. Komunikasi Massa merupakan sebuah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada masyarakat dengan jumlah yang besar (Moerdjati, 2016). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi massa. Karena adanya kesesuaian dalam memberikan pesan kepada masyarakat luas dengan jumlah yang besar.

New Media

New media sebagai media baru yang membagikan sebuah informasi dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat yang menerima informasi atau disebut juga sebagai audiens. Menurut Mc Quaills (2006), *New media* memiliki dua unsur yang pertama adalah digitalisasi dan yang kedua adalah konvergensi, sebagai tandanya adalah kemajuan teknologi yang berupa internet sebagai wujud konvergensi karena menggabungkan beberapa media lain seperti teks, audio, dan video (Efendi et al., 2017).

New media Efriza dan Indrawan, sebagai contoh dari tautan yang dapat dilakukan dengan gerakan satu klik saja untuk memasuki halaman atau situs lain dengan substansi teks yang pasting juga berbeda (Indrawan & Ilmar, 2018). *Dispersal*, produksi, distribusi, dan konsumsi

tidak terpusat. *Virtuality*, karakter unik yang dimiliki media baru, karena terkait dengan persepsi kita terhadap objek – objek material. *Interactivity*, memberikan kesempatan interaksi bagi komunikator diantara sesama komunikator. (Indrawan & Ilmar, 2018).

Literasi Media

Literasi media adalah sebuah konsep baru di Indonesia, kajian tentang teori ini sudah banyak dilakukan oleh banyak negara (Fitryarini, 2016). Literasi media merupakan seperangkat perspektif yang kita gunakan secara aktif untuk mengekspos diri kita sendiri kepada media untuk menginterpretasikan sebuah makna pesan yang ditemui oleh individu itu sendiri. Pada konsep literasi media sebagaimana digunakan dalam kajian ilmiah banyak sekali diartikan sebagai kemampuan dalam menganalisis karya-karya bacaan dan karya-karya budaya yang disebarluaskan melalui media massa serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan sebuah media massa yang memiliki berbagai tujuan (pawito, 2013).

Objektivitas

Objektivitas merupakan sebuah aktivitas jurnalistik berita yang benar, akurat, disiplin verifikasi atau *cover both sides* telah menjadi sebuah prinsip yang utama dalam memberikan sajian berita. Selain itu, berita yang benar adalah berita yang objektif dan faktual dalam isinya berisi tentang fakta tanpa isi yang berat sebelah. Mcquail (2010) berpendapat bahwa sebuah uraian bahwa objektivitas pada umumnya berkaitan dengan sebuah berita dan informasi (Rakhmadani, 2020). Konsep dari objektivitas sendiri ada dua menurut Wsterstahl (1983), yaitu pertama aspek aktualitas yang memiliki tiga unsur yaitu kebenaran, informatif, dan relevansi sedangkan yang kedua yaitu aspek imparisialitas memiliki unsur keseimbangan dan netral (Rakhmadani, 2020).

Analisis Isi

Analisis isi memiliki sejarah yang panjang, Neundorf mengatakan bahwa analisis isi telah digunakan sejak 4.00 tahun yang lalu oleh masa Romawi Kuno. Konsep Aristoteles tentang retorika merupakan salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana sebuah pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khalayak (Ahmad, n.d.). Klaus Krippendoff (1993) berpendapat, analisis isi pesan sebagai obyek melainkan lebih daripada itu terkait dengan konsepsi yang lebih baru mengenai gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi (Putri & Lukmantoro, 2015).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengartikan sebuah fenomena yang sedang terjadi yang mengakibatkan banyak metode yang ada (moleong, 2021). Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang berarti penelitian ini mengumpulkan yang berupa gambar, dan bukan angka, hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif (moleong, 2021). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menangkap layar pada isi artikel dari media Fandom.Id tersebut, untuk digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan, mendengar, dan mencatat berbagai masukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan (Makassar, 2020). Dokumentasi merupakan suatu hal yang penting dalam menggambarkan latar belakang sejarah dan sebuah situasi saat ini di sebuah komunitas atau tempat yang dimana peneliti tinggal (Yusuf Harfi,

2018). Bentuk dokumentasi dengan melakukan tangkap layar pada media yang diteliti. Studi pustaka, peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan teori atau sebuah pemahaman yang bisa membantu dalam kegiatan penelitian. Untuk memperbanyak penelitian dengan menggunakan buku fisik maupun dari jurnal, jurnal, dan sumber website dari internet yang kompeten dengan memiliki topik yang sama (Rakhmadani, 2020). Segala sumber yang masih dengan berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, melakukan identifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian (moleong, 2021). Data dari sebuah kegiatan disajikan yang disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Berbentuk sebuah data kualitatif dapat disajikan dengan teks naratif (Rijali, 2018). Melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lokasi penelitian. Permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda – benda, mencatat keterutan pola dalam berbagai teori, penjelasan. Kesimpulan ini direvisi selama penelitian berlangsung dengan 4 cara sebagai berikut (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali (4) upaya yang luas untuk menempatkan salinan yang ditemukan dalam seperangkat data yang lain (Rijali, 2018). Keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Peneliti memanfaatkan dari berbagai sumber untuk mendapatkan kepercayaan pada sebuah hasil yang didapatkan selama melakukan penelitian dengan membandingkan dari sumber, metode, atau teori yang sesuai untuk memeriksa hasil penelitian agar mendapatkan sebuah kepercayaan pada hasil yang didapatkan (moleong, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Media Fandom.Id sebagai media baru yang memberikan sebuah informasi mengenai semua hal tentang sepakbola. Informatif pada para pembaca yang sebagian dari kalangan suporter. Informasi yang bisa diakses melalui media dari gawai yang digunakan atau perangkat lainnya. Faktualitas dari 5 artikel yang ditemukan sesuai dengan konsep tiga aspek yaitu kebenaran, informatif, dan relevansi (Rakhmadani, 2020). Kebenaran pada 5 artikel yang didapatkan oleh peneliti dari halaman website Fandom.Id. Mulai dari kebenaran mengenai isi berita yang sesuai dengan yang terjadi pada di lapangan dari 5 artikel yang sudah didapatkan oleh peneliti. Informasi yang disajikan juga sesuai dengan kebutuhan para pembaca, dan juga ada tambahan yang berguna untuk menambah wawasan bagi para pembaca yang khususnya bagi para suporter. Relevansi untuk para pembaca, dimana isi artikel menjabarkan banyak budaya – budaya ataupun informasi yang mengenai segala lini tentang sepakbola.

Imparsialitas sebagai sebuah tindakan tidak memihak kepada siapapun dari penulis, menjadi sebuah poin penting dalam sebuah pemberitaan yang cenderung mengandung sebuah konflik atau pertikaian. Untuk mengukur unsur keseimbangan dan netralitas sebuah berita pada 5 artikel yang ditemukan oleh peneliti dengan melakukan dengan menggabungkan imparsialitas.

Melakukan analisis isi dengan salah satu poinnya yaitu objektif yang dimana menghilangkan keberpihakan, hasil dari isi analisis benar-benar mencerminkan isi dari penelitian teks dan bukan subjektivitas dari peneliti (Bangun et al., 2019). Menjelaskan semua isi dari 5 artikel, tanpa adanya sifat objektif dari peneliti sehingga analisis ini sesuai dengan isi dari artikel media Fandom.id.

Literasi media, kesadaran sebuah dampak media bagi para individu dan sekelompok masyarakat, karena media bisa mengubah pola pikir masyarakat di dunia. Seperti halnya dengan media Fandom.Id, yang membantu dalam memberikan literasi kepada suporter yang ada dengan memberikan artikel yang berbeda. Hal tersebut bisa mengubah pola pikir pada

kalangan suporter untuk menjadi lebih baik dalam budaya mendukung dalam stadion. Ada juga dengan kegiatan positif yang bisa dilakukan oleh pihak suporter untuk kemajuan sepakbola yang lebih maju kedepannya.

Penutup

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan Fandom.id sebagai media yang meliterasi suporter yang sesuai dengan konsep objektivitas, analisis isi, dan literasi media hingga bisa membangun literasi bagi suporter. Media Fandom.id memberikan isi media yang ringan dan mudah dipahami oleh para suporter untuk dibaca. Artikel yang informatif dengan dikemas menarik membuat para pembaca nyaman dan menambah informasi yang baru. Fandom.id membuat para pembaca menjadi sangat relevan dengan isi artikel yang dimuat pada media mereka. Kebenaran dengan fakta lapangan yang sesuai dengan unsur faktual. Isi artikel mereka dan sangat akurasi dari artikel yang disajikan. Tidak adanya keberpihakan pada satu sisi membuat informasi yang disajikan nyaman untuk dibaca karena kenetralan dari pihak fandom.id itu sendiri.

Membantu dalam membangun literasi dengan memberikan isi artikel yang membantu proses kritis dalam artikel mereka untuk para pembaca. Hal ini sangat membantu dalam membangun literasi kepada suporter. Kesesuaian Fandom.id dengan unsur dari objektivitas sendiri yang dimana adanya faktualitas dan imparialitas. Dua aspek dari objektivitas menurut Westershal yaitu faktualitas dan imparialitas. Faktualitas sendiri menjadi tiga unsur yaitu kebenaran, informatif, dan relevansi. Imparsialitas memiliki keseimbangan dan netral (Rakhmadani, 2020). Faktualitas dan imparialitas pada konsep objektivitas menjadi hal penting dalam kegiatan literasi media pada Fandom.id kepada suporter, karena tidak adanya informasi yang tidak benar ataupun keberpihakan kepada salah satu sisi. Sehingga upaya dalam membangun literasi media pada suporter sangat tepat karena butuh informasi yang sangat benar, informatif, relevan, dan tidak berpihak.

Selain itu hasil yang penulis dapatkan dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk menambah sebuah ilmu pengetahuan terkhusus pada ilmu komunikasi terkait dengan analisis isi media untuk kegiatan literasi media yang tertuju pada media online sebagai arus sumber media. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menerapkan konsep analisis isi dalam kegiatan literasi media guna terus membangun kegiatan literasi media pada kalangan suporter. Fungsi media Fandom.Id sebagai tempat arus informasi masyarakat pecinta olahraga sepakbola menurut peneliti sudah baik dalam melakukan literasi media. Namun, terdapat beberapa saran seperti mengenai artikel budaya pada sepakbola atau budaya mendukung sebuah klub sepakbola lebih banyak variasi pada artikel hingga banyak informasi yang dapat meliterasi para pembaca terkhusus suporter. Peneliti memberikan sebuah saran untuk lebih banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan topic yang sama, namun bisa dibedakan dengan menggunakan metode penelitian yang lain. Agar banyak literature tentang topik ini di kalangan peneliti

Daftar Pustaka

- . P. (2013). Media Komunitas dan Media Literacy. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 4(2), 167–177. <https://doi.org/10.24002/jik.v4i2.225>
- Ahmad, J. (n.d.). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13.

- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Fitryarini, I. (2016). Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 51–67. <http://kominfo.go.id/index.php/>
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2018). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. *Medium*, 8(1), 11–17.
- Junaedi, F. (2016). *BONEK Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia* (Mapa (ed.); 2nd ed.). Buku Litera Yogyakarta.
- Junaedi, F. (2020). Merayakan Sepakbola. In F. Junaedi (Ed.), *Merayakan Sepakbola* (5th ed.). Fandom.
- Junaedi, F. M. F. . (2020). *Bola Kita* (F. Junaedi (ed.); 1st ed.). Fandom.
- Khomsahrial Romli. (2016). *Komunikasi Massa* (Adipramono (ed.); pertama). PT Grasindo.
- Makassar, D. I. K. (2020). *DESKRIPSI KUALITATIF TERHADAP PERAN MEDIA TV SWASTA DALAM Emilsyah Nur Balai Besar Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika Makassar Kata Kunci: Peran Media TV , Sosialisasi , Kandidat Walikota A . PENDAHULUAN Pemilihan .* 2(1), 1–16.
- Moerdjati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* (Revisi). PT Revka Petra Media.
- moleong, j lexy. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (empat puluh). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Naanda Tirtana. (2021). *Analisis Framing Pemeberitaan Ujaran Rasial Neymar Dalam Lanjutan Ligue 1 Prancis Pada Media Bola.com Edisi September 2020 (Audience Di Dukuh Kupang Timur 6 Surabaya)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Nurudin. (2017). *Ilmu KOMunikai Ilmiah dan Popule* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Putri, F. I., & Lukmantoro, T. (2015). Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/185258-ID-teknik-teknik-persuasif-dalam-media-sosi.pdf>
- Rakhmadani, R. (2020). Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirta.id. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12030>
- Redi Panuju. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai kegiatan komunikasi sebagai ilmu* (1st ed.). Prenada media group.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Yusuf Harfi. (2018). *Manajemen Pemeberitaan Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Media Komunitas Suporter Sepakbola Pss Sleman (Sleman Football)*.